

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PANDUAN PRAKTIKUM DIGITAL MENGANALISIS BESARAN-BESARAN FISIS PADA BATERAI SEKUNDER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Oleh

ALYA RIZKI MUSTOPA

Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan agar peserta didik dapat memecahkan masalah yang muncul. Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan latihan berulang melalui kegiatan praktikum yang diselenggarakan dengan indikator kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan panduan praktikum digital menganalisis besaran-besaran fisis pada baterai sekunder untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Panduan praktikum digital dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran fisika kelas XII pada Kurikulum Merdeka. Panduan praktikum digital ini juga dikembangkan dengan enam indikator berpikir kritis dari Facione (2015): *interpretation, analysis, inference, evaluation, explanation*, dan *self-regulation*. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Model pengembangan DDR (Richey & Klein) digunakan dengan empat tahapan yaitu *analysis, design, development*, dan *evaluation*. Hasil validitas kategori validasi media desain dan validasi materi konstruk memperoleh skor rata-rata 3,61 dengan kriteria sangat valid. Uji kepraktisan produk dinilai berdasarkan uji keterbacaan, uji persepsi guru, dan uji respon peserta didik di SMAN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah yang memperoleh skor rata-rata 90,06% dengan kriteria sangat praktis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa panduan praktikum digital yang dikembangkan valid dan praktis. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran fisika SMA untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: Panduan Praktikum Digital, Baterai Sekunder, Kemampuan Berpikir Kritis